



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

## PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama prosres praktik kerja magang berlangsung, penulis ditempatkan di divisi Brand and Communications yang berada didalam perusahaan PT Panorama Sentrawisata Tbk, dimana divisi Brand and Communication mengepalai beberapa divisi komunikasi dibawahnya, seperti divisi Marketing Communications, divisi Graphic Designer, divisi Social Media, dan divisi Public Relations. Adapun posisi penulis dalam divisi tersebut diakui sebagai trainee yang berada di bawah bimbingan AB Sadewa selaku Vice President Brand and Communications, namun dilapangan, pekerjaan-pekerjaan yang diberikan dimentori dan di monitoring oleh Christine Hartati selaku Assistant Manager Brand and Communications.

Selama proses praktik kerja magang berlangsung, penulis banyak diberikan tugas, baik secara rutin maupun non-rutin. Tugas rutin dilakukan adalah *media monitoring* setiap hari, semantara tugas non-rutin yang diberikan kepada penulis bisa dalam bentuk mempersiapkan event, mempersiapkan rapat, dan mempersiapkan *conference pers*.

Dalam kurun waktu tiga bulan penulis melakukan praktik kerja magang di PT Panorama Sentrawisata Tbk, penulis dibimbing oleh Christine Hartati selaku assistant manager Brand and Communications. Christine yang memberikan kepada penulis tugas-tugas, sekaligus menjadi mentor bagi penulis, sejauh mana penulis paham dan dapat menjalankan tugas-tugasnya. Selama di lapangan ini juga Christine yang memberikan kepada penulis pelajaran-pelajaran yang dapat menambah pengetahuan penulis dalam dunia PR.

## 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing pada praktik kerja magang yang dilakukan penulis sangatlah beragam, tugas-tugas tersebut secara keseluruhan dibagi menjadi empat kategori, yaitu : Media Relations, PR Writing, PR Planning, dan pekerjaan PR lainnya. Jenis-jenis Tugas yang diberikan antara lain:

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	- Monitoring Media
2	- Monitoring Media
	- Mengoreksi dan Membuat Copy Writing
3	- Monitoring Media
	- Mencari PR Value
	- Mengirim Konten Berita Kepada Media
	- Menulis Artikel

4	- Monitoring Media
	- Media Coverage Report
	- Menulis Artikel
	- Membuat laporan PR Fee
5	- Monitoring Media
. 1	- Mencari PR Value
	- Mengirim Konten Berita Kepada Media
6	- Monitoring Media
7	- Monitoring Media
	- Membuat News Letters
8	- Monitoring Media
	- Media Coverage Report
7	- Membuat Laporan PR Fee
9	- Monitoring Media
	- Menulis Siaran Pers
	- Menjadi Notulen sebagai Kontribusi dalam Pelaksanaan Rapat
	Persiapan CSR
	- Turut Serta dalam <i>Event</i> Hari Pelanggan Nasional
10	- Monitoring Media
	- Research Berita dan Data yang Diperlukan untuk - Membuat
	PR Planning dan Strategy Planning PR.
11	- Monitoring Media
	- Mempersiapkan Presentasi untuk Rapat
12	- Monitoring Media

- Media Coverage Report
- Memasukkan Contact dan Database Media
- Membuat Conference Pers dalam Event "World of Panorama"

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan



	Minggu Ke-											
Jenis Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Media Relations												
Media Monitoring												
Media Coverage Report												
Mencari PR Value												
Memasukkan Contact dan												
Database Media.												
Mengirim Konten Berita kepada												
Media												
PR Writing												
Mengoreksi dan Membuat Copy												
Writing												
Membuat News Letters												
Menulis Siaran Pers  Menulis Artikel  PR Planning  Research Berita												
Lain-lain												
Pembuatan Laporan PR Fee												
Menjadi Notulen sebagai												
Kontribusi dalam Pelaksanaan												
Rapat Persiapan CSR												
Mempersiapkan Presentasi												
Turut dalam Event HARPELNAS												
Membuat Conference Pers												

Tabel 3.2 Pekerjaan Mingguan

#### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Media Relations

Mengutip Stanley J Baran (2004 : 361) mendefinisikan Media Relations sebagai "...the public relations professional maintain good relations with professionals in the media, understand their deadlines and other restraints, and earn their trust"

Sementara Yosal mengartikan Media Relations sebagai bagian dari Public Relations eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Yosal Iriantara (2005:32).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Media Relations adalah sebuah hubungan yang dibangun oleh organisasi untuk kepentingan organisasi melalui media sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik agar tujuan dan kepentingan organisasi tersebut dapat tercapai. Dalam aktivitas Media Relations yang dilakukan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk terkait dengan aktivitas branding berupa : media monitoring, membuat report media coverage, mencari PR value baik di media cetak maupun di media online, memasukkan contact dan database partner dan media, serta mengirim

konten berita kepada media baik untuk media dalam maupun luar negeri.

Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan aktivitas Media Relations tersebut berupa :

- Media Monitoring: Dalam kegiatan media monitoring terkait dengan aktivitas media relations yang dilakukan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk, media monitoring menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis di dalam praktik kerja magangnya sebagai aktivitas yang wajib dilakukan setiap hari. Tujuan dilakukan monitoring media ini untuk mengetahui berita apa saja yang saat ini sedang beredar, apa yang sedang terjadi, hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, pemberitaan apa saja yang dibicarakan oleh media tentang perusahaan, dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sedang dilakukan oleh kompetitor, sehingga melalui media monitoring ini dapat siap sedia dan disamping itu mempermudah untuk menetapkan langkah-langkah strategi PR dan PR planning. Pemberitaan yang berada di media kemudian di klipping, tujannya agar sewaktu-waktu berita itu diperlukan mudah mendapatkannya, sementara pemberitaan tentang dikliping dengan tujuan untuk menghitung PR perusahaan Value dari media cetak. Berita tersebut kemudian di scanning,

tujuannya untuk data softcopy jika sewaktu-waktu hardcopy hilang, disamping itu berita yang di *scanning* disebarkan kepada pihak internal (karyawan) melalui *e-mail*, tujuannya agar pihak internal mengetahui pemberitaan yang beredar saat ini yang dapat mempengaruhi perusahaan. Hal yang penulis lakukan adalah mencari berita, men-*scanning* berita, mengkliping berita tersebut, kemudian mengirimkan berita tersebut berupa *e-mail* kepada pihak internal.

- Report Media Coverage: membuat report media coverage adalah salah satu tugas yang diberikan kepada penulis, salah satu tujuan report media coverage ini untuk mengetahui PR Value yang didapat oleh perusahaan mengenai pemberitaan di media, biasanya report media coverage ini dilakukan setiap akhir bulan. Media yang masuk dalam report media coverage berupa media cetak maupun media online. Penulis ditugaskan untuk menghitung PR Value perusahaan dari pemberitaan di media cetak maupun online setiap akhir bulan.
- **Mencari PR** *Value*: Bagi PR, pemberitaan di media adalah sebuah keuntungan bagi perusahaan, bagi orang PR, khususnya yang ditugaskan untuk me-*maintain* media mencari pemberitaan di media baik di media online maupun di media cetak, hal ini diibaratkan seperti *dig the gold*, sehingga penting untuk dicari pemberitaan-pemberitaan tentang perusahaan baik dengan media online maupun media cetak untuk dimasukkan kedalam

report media coverage. Biasanya, tugas ini dilakukan oleh penulis satu jam sebelum jam pulang kantor. Tujannya adalah mencari pemberitaan yang belum ter-cover oleh perusahaan sebelum panulis melakukan praktik kerja magang.

Memasukkan Contact dan Database Partner dan Media: PR erat kaitannya dengan tugas menjalin hubungan dengan pemangku kepentingannya atau stakeholders, disamping itu menjaga hubungan dengan partner juga merupakan suatu tugas penting yang harus dilakukan oleh PR. Partner disini bisa berupa media, vendor, corporate, hotel, dan sebagainya. Tujuan menjalin hubungan dengan partner untuk membantu perusahaan saat ini melangsungkan kegiatan seperti event, conference pers, maupun acara-acara lain yang memerlukan bantuan dari para partner tersebut. Para partner ini biasanya adalah mereka yang diperlukan perusahaan untuk keberlangsungan acara apapun yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu penting memiliki kontak dan database partner bagi perusahaan. Penyimpanan database ini terbagi menjadi tiga tahapan. Dalam melaksanakan tugas ini, penulis mengerjakan mulai dari : pertama, kartu nama yang diberikan di foto copy dan hasil copy-an nya disimpan sesuai kategori. Kedua dimasukkan ke dalam contact di laptop, nama, alamat, nomor HP, dan e-mail nya. Ketiga kartu nama tersebut kemudian di simpan ke dalam kotak kartu nama sesuai dengan kategorinya.

Mengirimkan Konten kepada Media (Baik Media Dalam maupun Luar Negeri): PT Panorama Sentrawisata Tbk sebagai salah satu industri yang bergerak pada industri pariwisata tentu banyak berhubungan dengan media sebagai partner mereka, untuk tetap behubungan dan mendapatkan pemberitaan dari media diperlukan relasi yang menguntungkan antara perusahaan dengan media. Salah satu relasi dengan media dilakukan dengan mengirimkan konten berita yang menarik untuk dipublikasikan oleh media. Dalam tugas ini penulis diminta untuk mengirim konten berita yang telah selesai dibuat untuk dikirimkan ke media serta menterjemahkan konten berita kedalam Bahasa Inggis agar berita tersebut dapat dikirimkan ke beberapa media partner di luar negeri, salah satunya seperti Negara Belanda.

#### 3.3.2 PR Writing

M. Atar Semi (2007: 14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Menurut Djago Tarigan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) menulis berarti mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.

Sementara, Lado dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno

(2009: 5) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan untuk menuangkan gagasan dengan menggunakan bahasa ke dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Dalam hal ini aktivitas kegiatan Public Relations yang dilakukan di PT Panorama Sentrawisata Tbk, meliputi : mengoreksi dan membuat *copy writing*, membuat *news letters*, menulis siaran pers, menulis artikel untuk dimasukkan ke media.

Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan aktivitas PR Writing tersebut berupa :

- Mengoreksi dan Membuat Copy Writing: Semua bahasa yang akan dikeluarkan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk haruslah seragam, oleh karena itu mengoreksi dan membuat *copy writing* adalah salah satu cara yang digunakan oleh divisi Brand and Communication dalam menyamakan bahasa komunikasi yang dikeluarkan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk, sehingga pentingnya mengoreksi dan membuat *copy writing* untuk penyeragaman bahasa dan kesatuan bahasa komunikasi PT Panorama Sentrawisata Tbk Adapun *copy writing* yang

dimaksudkan adalah berupa bussines directory ataupun tulisantulisan seperti artikel dan news letters yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal. Penulis bertugas untuk mengoreksi dan membandingkan Business Directory tahun-tahun sebelumnya agar tidak terjadi kesalahan dan adanya informasi yang tertinggal untuk Business Directory yang akan dicetak selanjutnya.

- Membuat News Letters: Tujuan membuat news letters untuk memberikan informasi kepada pihak internal, agar pihak internal memiliki rasa bangga terhadap perusahaan tempat mereka bernaung, dalam hal ini penulis ditugaskan untuk membuat news letters terkait event yang baru dilakukan perusahaan untuk dikirimkan kepada pihak internal, selain itu penulis juga ditugaskan untuk menulis artikel untuk dijadikan news letters yang akan diberikan kepada pihak internal mengenai informasi tentang berita terkini mengenai perusahaan, ataupun artikel hiburan, tujuannya untuk tetap menjalin hubungan perusahaan dengan pihak internal. Dalam hal ini, penulis bertugas untuk membuat news letters untuk para supir tujuannya untuk dibaca mereka saat dalam waktu tidak bertugas.
- Menulis Siaran Pers: Siaran pers adalah salah satu *tool* PR dalam menyampaikan berita ke media, dalam praktik kerja magang, penulis diberikan tugas untuk membuat siaran pers dari sebuah acara CSR yang dilakukan perusahaan, untuk kemudian

dikirim ke media. Pada tugas ini penulis ditugaskan untuk membuat *press release* dari hasil kerjasama yang dilakukan pihak PT Panorama Sentrawisata Tbk bersama GIZ.

- Menulis Artikel untuk Dimasukkan ke Media: Selain media asing, untuk menjaga hubungan dengan media, biasanya media nasional juga sering meminta agar memberikan konten berita kepada mereka. Dalam praktik kerja magang ini, penulis diminta untuk menuliskan sebuah artikel yang mengatasnamakan CEO PT Panorama Sentrawisata, untuk dikirimkan ke Seputar Indonesia. Artikel ini kemudian akan diterbitkan oleh media Sindo sekaligus menjadi keuntungan bagi perusahaan karena mendapatkan pemberitaan yang tidak berbayar.

# 3.3.3 PR Planning

Menurut Rhenald Kasali (2003 : 34) strategic management sering disebut pula rencana strategis atau rencana jangka panjang perusahaan. Dalam suatu rencana strategis perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategis yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu kedepan.

Menurut Cutlip (2007 : 354) pemikiran strategis adalah memprediksikan atau menentukan tujuan masa depan yang diharapkan, menentukan kekuatan apa yang akan membantu atau menghalangi upaya mengejar tujuan, dan merumuskan rencana untuk

mencapai keadaan yang diharapkan tersebut.

Strategi PR adalah pendekatan menyeluruh bagi sebuah kampanye atau program dan penjelasan rasional dibelakang program taktis dan akan didikte dan ditentukan oleh persoalan yang muncul dari analisis dan penelitian. Keith (2013:153)

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam PR *Planning* meneganal *strategic management* dimana dalam hal ini perusahaan menetapkan, memprediksi, menentukan tujuan, dan merumuskan rencana yang akan diambil untuk kurun waktu tertentu. Aktivitas PR *planning* yang dilakukan dalam divisi PT Panorama Sentrawisata Tbk meliputi : *research* berita dan data yang diperlukan untuk membuat PR *planning* dan *strategy planning*.

Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan aktivitas PR Planning tersebut berupa :

- Research berita dan data yang diperlukan untuk membuat PR Planning dan Strategy Planning PR: Dalam membuat PR planning dan strategy planning PR dibutuhkan riset data yang kuat, tujuannya agar strategi dan planning yang akan buat memiliki basic yang cukup untuk membuat dan merealisasikan strategi dan planning tersebut. Untuk itu tugas penulis adalah

mencari dan meriset data-data di internet yang dirasa diperlukan untuk kepentingan membuat strategi dan *planning* tersebut. Dalam hal ini penulis ditugaskan untuk mencari tahu tentang Kota Bogor, hsl ini dikarenakan PT Panorama Sentrawisata Tbk memiliki rencana untuk membuka pariwisata di Kota Bogor. Penulis me*-research* segala informasi mengenai Kota Bogor mulai dari sejarah, perkembangan, industri, sampai kepada pariwisata yang menarik di Kota Bogor.

# 3.3.4 Pekerjaan PR lainnya

Public Relations sebenarnya berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul perubahan yang berdampak (Jefkins, 2004: 2).

Public Relation adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, 2007:6).

Peran Public Relations di pandang semakin penting karena pengaruh dan efektivitasnya dalam dunia perusahaan dewasa ini. Perusahaan modern kini menyadari arti Public Relations dalam komunikasi organisasi, baik internal maupun eksternal. (Mahmud Machfoedz, 2010: 175).

Melalui definisi PR diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan PR dianggap penting karena dianggap memiliki pengaruh dan efektif, baik secara internal maupun eksternal. PR dapat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan dalam organisasi, yang dalam praktiknya PR menjalankan kegiatan penciptaan kegiatan yang akan memunculkan dampak perubahan.

Dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk, peranan PR juga melingkupi pekerjaan PR lainnya, pekerjaan-pekerjaan lainnya yang dilakukan PR dalam PT Panorama Sentarwisata Tbk meliputi : pembuatan laporan PR *Fee*, menjadi notulen sebagai kontribusi dalam pelaksanaan rapat persiapan CSR, mempersiapkan presentasi untuk rapat, turut serta dalam *event* hari pelanggan nasional, serta membuat *conference pers* dalam *event* "World of Panorama".

Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan aktivitas pekerjaan PR lainnya berupa :

- Membuat Laporan PR Fee: Salah satu kegiatan PR adalah menjaga hubungan baik dengan media, berbagai carapun akan dilakukan untuk mengentertain media, agar media tetap menjadi mitra dalam keberlangsungan perusahaan. Tidak sering untuk keperluan media harus mengeluarkan uang pribadi untuk entertain. Perusahaan bertanggung jawab akan hal ini, dimana untuk kepentingan tugas biaya yang dikeluarkan oleh pribadi

boleh di *reimburse*, untuk itu membuat laporan PR *Fee* penting, tujuannya sebagai pertanggungjawaban kepada perusahaan. Penulis bertugas untuk membuat laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut untuk perusahaan, sehingga biasanya bukti pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh pihak *Brand and Communication* PT Panorama Sentarwisata Tbk diberikan kepada penulis untuk selanjutnya dibuatkan laporan pengeluaran yang kemudian diserahkan kepada divisi *Finance*.

- Menjadi Notulen sebagai Kontribusi dalam Pelaksanaan Rapat Persiapan CSR: Catatan dalam rapat menjadi penting untuk keperluan dokumentasi, oleh sebab itu salah satu tugas yang diberikan kepada penulis adalah mencatat hal-hal apa saja yang dibahas saat rapat, catatan ini juga berguna untuk keperluan siaran pers, selain itu hasil catatan rapat tersebut dijadikan sebuah kerangka karangan untuk kemudian disebarkan kepada pihak internal di PT Panorama Sentrawisata Tbk. Dalam hal ini penulis berkontribusi untuk mencatat hasil rapat yang diselenggarakan PT Panorama Sentrawisata Tbk bersama GIZ terkait dengan kerjasama CSR yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak.
- Mempersiapkan Presentasi untuk Rapat : saat akan mempresentasikan sesuatu kepada klien, penting untuk mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang akan dipresentasikan, kemudian bagaimana cara mempresentasikannya. Disini penulis ditugaskan untuk menyajikan powerpoint yang menarik sebagai

alat yang digunakan untuk presentasi yang akan disajikan kepada klien. Powerpoint yang dibuat disesuaikan dengan klien yang akan presentasikan, termasuk tampilan dan point-point yang ingin disampaikan.

# - Turut Serta dalam Event Hari Pelanggan Nasional

Sebagai industri yang bergerak dalam bidang jasa, tentu konsumen menjadi salah satu *stakeholder* yang berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, oleh karena itu penting untuk menjaga konsumen dalam industri jasa ini. Salah satu cara untuk menjaga konsumen agar tetap loyal dengan turut serta mengikuti acara Hari Pelanggan Nasional yang diikuti oleh lebih dari 50 perusahaan di sepanjang jalan Sudirman-Thamrin yang diadakan pada hari Minggu tanggal 7 September 2014. Disini penulis berkontribusi sebagai peserta yang membawa nama Panorama Group, adapun kegiatan yang dilakukan disana adalah membagi-bagikan balon dengan logo Panorama kepada para pengunjung yang sedang berolahraga pada acara *car free day* tersebut.

# - Membuat Conference Pers dalam Event "World of Panorama"

Salah satu tugas PR adalah mengurus *conference pers* perusahaan.

Pada kesempatan praktik kerja magang ini, penulis diajak dalam acara *conference pers* yang diadakan oleh Panorama Tours Indonesia, acara *conference pers* ini mengambil tema "World of

Panorama" dimana tujuan conference pers ini lebih kepada konsep launching product, dimana saat mendekati waktu liburan panjang akhir tahun, PT Panorama Tours Indonesia membuka rute baru tujuan wisata ke luar negeri, disamping itu, Panorama Tours Indonesia juga membuat product tours baru untuk menambah pengalaman konsumen, yakni membuka sarana tours keluar negeri sambil bermain salju. Product baru ini di launching mendekati bulan Desember, seperti yang ketahui bahwa pada bulan-bulan inilah musim di beberapa negara di luar negeri memasuki musim winter sehingga Panorama Tours Indonesia me-launching produk baru ini mendekati akhir tahun dengan tagline yang dipakai oleh Panorama "Experience Life".

# 3.4 Kendala yang Ditemukan

Pada saat praktik kerja magang berlangsung, kendala yang dihadapi oleh penulis adalah menulis dan membuat *copy writing* dan membuat siaran pers. Karena budaya setiap perusahaan akan berbeda dengan teori yang didapatkan oleh penulis di dalam kelas, dimana cara penulisan dan format-format secara teori yang didapatkan oleh penulis di dalam kelas sangat berbeda dengan teknik-teknik dan cara-cara penulisan yang dipakai oleh perusahaan di lapangan.

Kendala lain yang ditemukan oleh penulis pada saat praktik kerja magang adalah menulis artikel sebagai bahan tulisan yang dikirimkan ke media. Hal ini dikarenakan gaya bahasa yang digunakan oleh orang PR akan berbeda dengan standar gaya bahasa yang dipakai oleh orang media. Bahasa yang lebih disukai media adalah yang menarik untuk dibaca, namun juga perlu menyesuaikan objek tulisan mewakili pribadi siapa, disamping itu setiap media memiliki karakter dan gaya bahasa yang berbeda juga, sehingga penting bagi untuk menyesuaikan gaya bahasa yang diinginkan oleh setiap media.

# 3.4.1 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan, penulis belajar menyesuaikan budaya penulisan di perusahaan, sehingga dalam mendapatkan tugas, penulis sudah terbiasa mengikuti budaya yang berlaku pada perusahaan. Karena setiap perusahaan pasti memiliki kebiasaan dan budaya tersendiri dalam membangun perusahaannya, sehingga sebaiknya penulis yang menyesuaikan diri.

Solusi lainnya atas kendala yang ditemukan, penulis membaca media yang bersangkutan sebelum membuat tulisan untuk media tersebut juga dapat mejadi solusi, dengan membaca dan mempelajari gaya bahasa dan gaya penulisan media yang bersangkutan, akan mempermudah untuk menyesuaikan tulisan agar dapat diterima oleh media tersebut.